Evaluasi Program Literasi Al-Qur'an Di MI Rujak Ngalun: Studi Kasus Di Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat

¹Heri Hadi Saputra, ²Muhamad Zainudin

^{1,2}Universitas Mataram

Email: heri_fkip@unram.ac.id zainudinmuhamad005@gmail.com

Abstrak

Program literasi Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an di kalangan peserta didik. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini relevan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan madrasah (*Context*), namun masih terdapat kekurangan dalam perencanaan yang sistematis serta keterbatasan waktu pelaksanaan (*Input*). Dari aspek proses, pelaksanaan program berjalan cukup baik, tetapi menghadapi kendala dalam standar materi ajar dan kompetensi guru yang beragam. Dari aspek hasil (*Product*), program ini berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa, meskipun masih terdapat tantangan dalam pelafalan huruf dan penerapan tajwid. Secara keseluruhan, program literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun telah memberikan kontribusi positif bagi peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, namun masih perlu perbaikan dalam perencanaan, peningkatan kompetensi guru, serta sistem evaluasi agar hasil yang dicapai lebih optimal.

Kata Kunci: *Literasi Al-Qur'an, Evaluasi Program, Model CIPP, Pendidikan Islam, Madrasah Ibtidaiyah.*

PENDAHULUAN

Literasi Al-Qur'an merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan membaca, serta pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Literasi Al-Qur'an tidak hanya mencakup kemampuan membaca huruf Arab dengan baik dan benar, tetapi juga pemahaman terhadap makna serta implementasi ajaran Al-Qur'an dalam berbagai aspek kehidupan (Rahim, 2019)¹. Pendidikan literasi Al-Qur'an sejak dini sangat penting dalam membentuk karakter religius peserta didik serta membangun fondasi spiritual yang kuat (Mulyadi, 2021)². Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI), program literasi

¹ Rahim, A. (2019). *Pendidikan Literasi Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Pustaka Islam.

² Mulyadi, H. (2021). *Pendidikan Islam dan Literasi Al-Qur'an untuk Generasi Muda*. Bandung: Al-Maarif Press.

Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki dasar keagamaan yang kuat. MI Rujak Ngalun, yang berlokasi di Desa Mekar Sari, Kecamatan Praya Barat, telah melaksanakan program literasi Al-Qur'an sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi keagamaan peserta didik. Program ini mencakup pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode tertentu, penghafalan surah pendek, serta pemahaman terhadap kandungan ayat-ayat suci. Namun, efektivitas dan dampak dari program ini perlu dievaluasi guna memastikan bahwa tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Evaluasi program pendidikan menjadi langkah esensial untuk menilai keberhasilan serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan (Stufflebeam, 2003)³.

Evaluasi program merupakan proses sistematis dalam menilai efektivitas dan efisiensi suatu program pendidikan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan program serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Salah satu model evaluasi yang banyak digunakan dalam bidang pendidikan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini memberikan pendekatan komprehensif dalam menilai suatu program pendidikan melalui empat aspek utama, yaitu: (1) *Context*, yang menilai relevansi dan kebutuhan program berdasarkan kondisi lingkungan dan tujuan yang ingin dicapai; (2) *Input*, yang mengevaluasi perencanaan dan sumber daya yang digunakan dalam implementasi program; (3) *Process*, yang menganalisis pelaksanaan program, termasuk metode pembelajaran, keterlibatan guru, serta hambatan yang dihadapi; serta (4) *Product*, yang menilai hasil yang telah dicapai dalam hal peningkatan literasi Al-Qur'an peserta didik. Model CIPP sangat sesuai untuk mengevaluasi program pendidikan karena tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga proses yang mendukung keberhasilan program (Stufflebeam & Shinkfield, 2007)⁴.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun berdasarkan model evaluasi CIPP. Secara spesifik,

³ Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. *Journal of Educational Evaluation*, 3(2), 1-20.

⁴ Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian program literasi Al-Qur'an dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan madrasah (*Context*), mengevaluasi perencanaan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program (*Input*), mengkaji efektivitas metode pembelajaran, peran guru, serta kendala yang dihadapi dalam proses implementasi program (*Process*), serta menilai hasil akhir dari program, baik dalam aspek peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an maupun pemahaman terhadap isinya (*Product*). Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain bagi madrasah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan dan mengembangkan program literasi Al-Qur'an, bagi guru dalam memperoleh wawasan mengenai metode pengajaran yang lebih efektif, bagi peserta didik dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an, serta bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam penelitian terkait literasi Al-Qur'an dan evaluasi program pendidikan Islam. Dengan adanya evaluasi yang mendalam, program ini diharapkan dapat berjalan lebih optimal dalam membentuk peserta didik yang memiliki kompetensi keagamaan yang baik dan mampu menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai implementasi program literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks spesifik, yaitu di lingkungan MI Rujak Ngalun, Desa Mekar Sari, Kecamatan Praya Barat. Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran rinci mengenai efektivitas program literasi Al-Qur'an berdasarkan model evaluasi CIPP.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru pengampu literasi Al-Qur'an, serta peserta didik. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan pembelajaran literasi Al-Qur'an di kelas serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh

dari dokumen madrasah seperti kurikulum, modul pembelajaran, serta laporan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran literasi Al-Qur'an berlangsung, metode yang digunakan oleh guru, serta respon peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh pemahaman lebih luas mengenai kendala dan keunggulan program literasi Al-Qur'an di madrasah ini. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait kebijakan madrasah, bahan ajar, serta laporan evaluasi sebelumnya guna melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dari data yang diperoleh, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah interpretasi. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan pola temuan yang muncul selama proses analisis. Keabsahan data diperiksa melalui teknik triangulasi sumber dan metode guna memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengevaluasi Program Literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun berdasarkan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Evaluasi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa serta menilai faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pelaksanaannya.

Dari aspek konteks, program literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun memiliki landasan hukum yang kuat berdasarkan Permendiknas No. 23 Tahun 2015⁵ sebagai penjabaran dari Undang-Undang No. 20 Tahun 2003⁶ tentang Sistem

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat penguasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta adanya tuntutan untuk meningkatkan nilai-nilai moral dan spiritual di lingkungan sekolah. Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah dan Ketua Tim Literasi menunjukkan bahwa program ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah, mengingat masih rendahnya minat serta kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2020)⁷, yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca serta pemahaman nilai-nilai keislaman siswa.

Pada aspek input, perencanaan dan penyusunan program mendapat dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, ketua yayasan, dan komite sekolah. Namun, hasil telaah dokumen menunjukkan bahwa belum ada format penyusunan khusus untuk program ini, sehingga terdapat kesenjangan dalam perencanaan yang sistematis. Jadwal pelaksanaan program yang dilakukan tiga kali dalam seminggu selama 30 menit sebelum pembelajaran telah memberikan keteraturan dalam implementasi program, tetapi belum cukup untuk memastikan efektivitas peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an secara menyeluruh. Kajian dari Yusuf & Hasanah (2021)⁸ menyebutkan bahwa efektivitas program literasi berbasis keagamaan bergantung pada kontinuitas dan sistem evaluasi yang baik, sehingga perlunya peningkatan dalam hal monitoring dan pelaporan hasil pembelajaran.

Evaluasi dari segi proses menunjukkan bahwa pengaturan waktu dan tempat pelaksanaan program sudah terstruktur, tetapi masih terdapat kendala dalam panduan pembelajaran. Tidak adanya pedoman baku menyebabkan materi yang diajarkan masih bergantung pada inisiatif masing-masing guru, sehingga bisa menimbulkan perbedaan dalam metode pembelajaran di setiap kelompok.

⁷ A. Rahman, "Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2020): 45-60.

⁸ M. Yusuf dan R. Hasanah, "Evaluasi Efektivitas Program Literasi Berbasis Keagamaan di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam* 9, no. 2 (2021): 55-70.

Meskipun guru-guru pembimbing memiliki latar belakang pendidikan Islam yang memadai, kompetensi mereka dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar masih beragam. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Setiawan (2022)⁹, yang menegaskan bahwa keberhasilan program literasi berbasis agama sangat dipengaruhi oleh kapasitas pendidik dalam menyampaikan materi dengan metode yang efektif.

Dari segi hasil, program ini menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang diharapkan. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf dan penerapan ilmu tajwid, meskipun terdapat peningkatan antusiasme dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam pembentukan karakter religius siswa, yang ditandai dengan adanya inisiatif mereka dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara mandiri. Namun, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa motivasi siswa masih sangat dipengaruhi oleh dorongan dari guru. Keberhasilan program literasi Al-Qur'an sangat bergantung pada peran aktif guru dalam memberikan motivasi dan bimbingan secara berkelanjutan (Nurdin, 2023)¹⁰.

Secara keseluruhan, program literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, meskipun masih menghadapi beberapa hambatan dalam hal perencanaan, kualitas pengajaran, dan monitoring hasil pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, diperlukan strategi yang lebih sistematis dalam perencanaan program, peningkatan kompetensi guru dalam pembelajaran Al-Qur'an, serta penguatan sistem evaluasi agar program ini dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa dan sekolah.

⁹ R. Setiawan, "Kompetensi Pendidik dalam Mengajarkan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode yang Efektif: Studi pada Sekolah Dasar Islam," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 10, no. 3 (2022): 78-90.

¹⁰ Nurdin, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Dasar Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 2 (2023): 112-125.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas program literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Berdasarkan hasil analisis, program literasi Al-Qur'an memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan kebutuhan peserta didik serta lingkungan madrasah. Program ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat penguasaan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca serta pemahaman terhadap isi Al-Qur'an.

Dari aspek input, program mendapat dukungan dari berbagai pihak, namun masih terdapat kekurangan dalam perencanaan yang lebih sistematis serta keterbatasan waktu pelaksanaan. Pada aspek proses, implementasi program sudah berjalan secara terstruktur, tetapi masih menghadapi kendala dalam standar materi ajar dan kompetensi guru yang beragam. Sedangkan dari aspek hasil, program ini telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa, meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam pelafalan huruf dan penerapan tajwid yang benar.

Untuk meningkatkan efektivitas program ini, perlu adanya strategi yang lebih sistematis dalam perencanaan, peningkatan kompetensi guru dalam pengajaran Al-Qur'an, serta penguatan sistem evaluasi dan monitoring hasil pembelajaran. Dengan demikian, program literasi Al-Qur'an di MI Rujak Ngalun dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih signifikan bagi peserta didik dalam memahami serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, H. (2021). *Pendidikan Islam dan Literasi Al-Qur'an untuk Generasi Muda*. Bandung: Al-Maarif Press.
- Nurdin. (2023). *Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Dasar Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 112-125.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Rahim, A. (2019). *Pendidikan Literasi Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Pustaka Islam.

- Rahman, A. (2020). *Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Keislaman Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 8(1), 45-60.
- Setiawan, R. (2022). *Kompetensi Pendidik dalam Mengajarkan Bacaan Al-Qur'an dengan Metode yang Efektif: Studi pada Sekolah Dasar Islam*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 10(3), 78-90.
- Stufflebeam, D. L. (2003). *The CIPP Model for Evaluation*. Journal of Educational Evaluation, 3(2), 1-20.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation Theory, Models, and Applications*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, M., & Hasanah, R. (2021). *Evaluasi Efektivitas Program Literasi Berbasis Keagamaan di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam, 9(2), 55-70.